

ABSTRAK

AHMAD MUHLASI (18.02.0.9281). Peran Asatidz Dalam Meningkatkan Minat Baca Kitab Kuning Santri Melalui Strategi Musyawarah Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Jurusan Fakultas Tarbiyah Program Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam (IAI) Tribakti Kediri, Dosen Pembimbing Dr. H. Badrus, M.Pd.I.

Kata kunci: Minat Baca, Musyawarah, Lirboyo.

Setiap pesantren mempunyai cara untuk dapat membuat para santrinya memiliki kemampuan Kitab kuning, Pendidikan dikelola dengan baik, akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas profesional maupun kualitas personal sehingga hal ini akan dapat mempercepat proses pengembangan bangsa. Tantangan-tantangan yang muncul dalam belajar Kitab kuning menjadikan santri yang ingin memahami isi suatu Kitab kuning perlu memiliki komitmen dalam membaca dan memahami Kitab kuning. Madrasah diniyah Hidayatul Mubtadiin berada dalam lingkup pondok pesantren Lirboyo Kota Kediri. Lokasi ini dipilih karena pendidikan di pesantren Lirboyo hingga sekarang identik dengan penggunaan Kitab kuning sebagai bahan ajar dan juga pemahaman Kitab kuning di pondok pesantren ini dilakukan dengan musyawarah. Bukan hanya diharuskan mengikuti kegiatan pengajian diniyah setiap harinya, para santri Lirboyo juga diwajibkan mengikuti kegiatan musyawarah pagi setiap harinya.

Penelitian ini berfokus pada: (1) Perencanaan *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri. (2) Pelaksanaan *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri. (3) Peran *mustahiq* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian ini berupa teknik analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Data dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *asatidz* dalam mengembangkan minat baca Kitab kuning santri melalui strategi musyawarah di pondok pesantren Lirboyo Kediri adalah dengan perekrutan ustadz sebagai pengajar, rapat awal tahun dan menumbuhkan agresifitas santri dalam bermusyawarah. Metode musyawarah di Lirboyo mempunyai dua jenis musyawarah yang berlangsung, antara lain musyawarah sebagai metode pembelajaran, dan musyawarah sebagai program. Evaluasi yang dilakukan pondok pesantren Lirboyo dalam kegiatan musyawarah adalah dengan memberikan pencerahan masalah yang dibahas dan mengadakan rapat bulanan.